

## KEEFEKTIFAN MEDIA *POP UP BOOK* BERBASIS KARAKTER PADA KETERAMPILAN LITERASI KELAS IV SD N SINDANGBARANG 06

Luluh Nur Azizah<sup>1</sup>, M. Ilham Rahman Riyadi<sup>2</sup>, Alwi Sofyan<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Darussalam Cilacap

Email: [uluhnurazizah@gmail.com](mailto:uluhnurazizah@gmail.com)<sup>1</sup>, [rahmanilham@stkipdarussalamcilacap.ac.id](mailto:rahmanilham@stkipdarussalamcilacap.ac.id)<sup>2</sup>,  
[alwisofyan@stkipdarussalam.ac.id](mailto:alwisofyan@stkipdarussalam.ac.id)

**ABSTRAK** : Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar keterampilan literasi antara kelas yang diberikan media pembelajaran berupa *pop up book* dengan kelas yang diberikan media pembelajaran berupa gambar pada peserta didik kelas IV dan penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran keterampilan literasi. Penelitian ini dilakukan di SD N Sindangbarang 06 dan SD N Tayem Timur 04. Sampel diambil dengan teknik *random sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 30 peserta didik yang terdiri dari 1 kelas sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 15 anak dan 1 kelas sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 15 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi untuk mengetahui hasil belajar keterampilan literasi peserta didik sebelumnya dan teknik tes untuk memperoleh hasil belajar keterampilan literasi peserta didik. Angket digunakan untuk mengetahui penggunaan media *pop up book* pada kelas eksperimen. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menganalisis korelasi skor butir dengan skor total yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan literasi peserta didik kelas IV SD N Sindangbarang 06 kelompok yang menggunakan media *pop up book* lebih tinggi dari pada kelompok yang menggunakan media gambar. Hasil uji *tpairedsample test* pada kelompok eksperimen memperoleh nilai *t* hitung 12,854 sedangkan nilai *t* tabel pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh *t* tabel dengan derajat bebas (df) 14 menunjukkan angka sebesar 1,761. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar keterampilan literasi secara signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol karena *t* hitung  $>$  *t* tabel ( $12,854 > 1,761$ ). Sedangkan penggunaan media pembelajaran *pop up book* pada keterampilan literasi peserta didik kelas IV SD Negeri Sindangbarang 06 yaitu memiliki presentase 91% dengan kategori sangat baik. Artinya dalam proses pembelajaran peserta didik sangat antusias dan dapat menerima proses pembelajaran dengan menerapkan media *pop up book*.

**Kata kunci:** Keterampilan literasi, media *pop up book*

### I. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Kurikulum 2013 mengutamakan kompetensi yang disinergikan dengan nilai-nilai karakter. Perubahan dan pengembangan kurikulum merupakan persoalan yang sangat penting, karena kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan pendidikan, untuk menunjang perkembangan pendidikan membutuhkan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik salah satunya yaitu keterampilan literasi.

Budaya literasi yang mencakup kebiasaan membaca memang belum menjadi

budaya di masyarakat Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan data laporan hasil tes Puspendik (2012: 105) pada *Progress International Reading Literacy Study* tahun 2012 tentang kemampuan membaca peserta didik kelas IV SD pada kisaran usia 9-10 tahun yang menempatkan Indonesia pada peringkat ke 44 dari 45 negara peserta, dengan persentase kemampuan menjawab butir soal level sempurna (0,1%), butir soal level tinggi (4%), butir soal level sedang (28%), dan butir soal level lemah (66%).

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan peneliti pada kelas IV SD N Sindangbarang 06, Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap, peneliti menemukan masalah dalam proses pembelajaran peserta didik di sekolah tersebut yang menyebabkan rendahnya keterampilan literasi peserta didik kelas IV. Hasil pengamatan peneliti menyatakan dalam proses pembelajaran sebagian peserta didik terlihat kurang aktif, kurang bersemangat, bahkan peserta didik mengantuk ketika diperintah untuk membaca dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tidak lepas dari membaca kegiatan tersebut selalu dipandang oleh peserta didik sebagai kegiatan yang membosankan.

Hasil wawancara dengan pendidik kelas IV SD N Sindangbarang 06, Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran pendidik belum menggunakan media pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam mengajar sehingga materi yang disampaikan oleh pendidik kurang dapat dipahami oleh peserta didik. Pendidik berpandangan bahwa waktu yang dimiliki sangat terbatas untuk dapat menyiapkan media pembelajaran, sehingga pendidik lebih memilih untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran seadanya. Hal ini juga dibuktikan dengan perolehan hasil belajar peserta didik kelas IV SD N Sindangbarang 06, Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap yang sebagian besar belum maksimal. Selain itu, dalam pembelajaran pendidik hanya mengandalkan media pembelajaran dengan menggunakan buku teks saja. Ketika pembelajaran peserta didik hanya menggunakan media buku teks dengan tulisan hitam putih dengan sedikit gambar sehingga membuat peserta didik kurang termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan tersebut, maka sudah seyakinya dalam proses pembelajaran dilakukan sebuah inovasi agar seluruh peserta didik dapat bersemangat dan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Sesuai dengan pasal 19 yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa:

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik”.

Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan tersebut tentu diperlukan suatu media pembelajaran yang menarik, inovatif, dan dapat membuat peserta didik berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti akan

mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Keefektifan Media *Pop Up Book* Berbasis Karakter Pada Keterampilan Literasi Kelas IV SD N Sindangbarang 06”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Hakikat Keterampilan Literasi**

Abidin, dkk (2018: 1) mendefinisikan literasi sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, melihat, mendengarkan, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide dengan demikian dapat memungkinkan kita untuk berbagi informasi dan melakukan interaksi dengan orang lain.

Pengertian literasi diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi merupakan suatu kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, melihat dengan menggunakan berbagai media untuk berinteraksi dengan orang lain yang dapat digunakan untuk mencari atau mendapatkan berbagai informasi dan ilmu pengetahuan yang belum diketahui.

### **Literasi Baca dan Tulis**

Saryono, D., dkk (2017: 6-7) menyatakan pengertian literasi baca dan tulis: “Literasi baca dan tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial”.

Literasi baca dan tulis ini merupakan keterampilan membaca, menulis untuk menemukan atau memahami informasi sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan dapat mengembangkan minat dan bakat baca tulis yang ada dalam diri kita, sehingga dengan literasi baca dan tulis kita dapat mencari informasi dengan mudah, menambah ilmu dan pengetahuan yang ada dalam suatu informasi.

### **Hakikat Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter sebenarnya bukan hal yang baru. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional telah ditegaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Kemendikbud (2017: 8-9) dalam “Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter sebagai fondasi dan ruh utama pendidikan” Ada lima nilai karakter utama yang bersumber dari Pancasila yang menjadi prioritas pengembangan gerakan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) yaitu : Nilai Karakter Religius, Nilai Karakter Nasionalis, Nilai Karakter Integritas, Nilai Karakter Mandiri. Nilai Karakter Gotong Royong.

## **Karakteristik Peserta Didik**

Djamarah (Haryanti: 2017) membagi karakteristik peserta didik sekolah dasar menjadi dua fase yaitu:

1. Masa kelas rendah Sekolah Dasar (umur 6/7-9/10 tahun) beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini adalah adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah, ada kecenderungan memuji sendiri, suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain, pada masa ini (terutama pada umur 6-8 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapot) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
2. Masa kelas tinggi Sekolah Dasar (umur 9/10-12/13 tahun) beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini adalah adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan sangat realistik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan ingin belajar, menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus, anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok dengan teman sebaya biasanya dengan melakukan bermain bersama-sama. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa karakteristik peserta didik pada kelas rendah/ awal (kelas 1, 2, 3) berbeda dengan kelas tinggi/ akhir (kelas 4, 5, 6).

## **Media Pop Up Book**

Bluemel dan Taylor (2012: 1) menjelaskan bahwa *“Pop up book is a book that offers potential for motion and interactions through the use of paper mechanisms such as folds, scrolls, slides, tabs, or wheels”*. Artinya, *pop up book* adalah buku yang memberikan potensi gerak dan interaksi dengan penggunaan mekanisme kertas berupa lipatan, gulungan, geseran, sentuhan atau putaran.

Karakteristik dan kriteria media *pop up book* dalam aspek isi cerita dan gambar, di antaranya: 1) memiliki isi cerita, topik dan ilustrasi gambar *pop up book* yang menarik, relevan dengan budaya, latar belakang budaya dan disukai pembaca khususnya anak-anak; 2) cerita, tokoh, alur, dan pesan yang terkandung disesuaikan dengan perkembangan intelektual dan bahasa anak; 3) Memberikan cerita ataupun gambar yang berhubungan dengan pengalaman dan ketertarikan anak serta penulisan cerita yang mudah dipahami bagi anak; 4) Ilustrasi gambar memberikan informasi yang baru bagi anak dan membantu pembaca dalam memahami isi cerita; 5) Keterpaduan antara gambar, isi cerita dan teks yang akan disampaikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Sindangbarang 06 dan SD N Tayem Timur 04. SD N Sindangbarang 06 dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan SD N Tayem Timur 04 dijadikan sebagai kelas kontrol.

Penelitian akan dilakukan dalam waktu kurang lebih 6 bulan. Sugiyono (2008:60)

menjelaskan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini sebagai variabel bebas (X) yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya terhadap gejala, adalah media *pop up book*. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang diramalkan akan timbul sebagai pengaruh dari variabel bebas yaitu keterampilan literasi peserta didik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan media *pop up book* dalam pembelajaran, sehingga akan diberikan perlakuan kepada kelas yang akan diuji. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group desain*.

Populasi pada penelitian ini adalah SD N Sindangbarang 06 dan SD N Tayem Timur 04. Sampel pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SD N Sindangbarang 06. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data tes, angket dan dokumentasi.

### Teknik Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas yang dilakukan dalam menguji soal tes keterampilan literasi adalah menggunakan pengujian validitas isi dan validitas konstruk. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Perhitungan reliabilitas dilakukan bersamaan dengan waktu perhitungan validitas menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 16.

Rumus *Cronbach's Alpha*.

$$r_{tt} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{[\sum \sigma_b^2]}{[\sum \sigma_t^2]} \right]$$

Keterangan :

rtt = koefisien reliabilitas instrument (total tes)

k = banyaknya butir pertanyaan yang sah

S<sub>62b</sub> = jumlah varian butir

S<sub>62t</sub> = varian skor total

Perhitungan uji reliabilitas diterima jika hasil perhitungan r hitung > r tabel 5%.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan *t-test* (uji t), namun sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk mengetahui normalitas dan homogenitas varians. Uji normalitas digunakan untuk menguji data *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan

bantuan program komputer *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 16.

Rumus statistik *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

$$D = \text{maksimum} [ S_m(X) - S_n(Y) ]$$

Kriteria dalam pengujian yang digunakan adalah jika harga signifikansi hitung  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Pengujian homogenitas varians sampel dilakukan untuk mengetahui seragam dan tidaknya varians anantara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian dilakukan menggunakan rumus *Levene Test* dengan bantuan program komputer *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 16. Jika diperoleh harga signifikansi hitung  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan varians kedua kelompok homogen dan sebaliknya jika signifikansi hitung  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan varians kedua kelompok tidak homogen.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan rumus *t-test* kemudian data diolah dengan bantuan program komputer *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 16. Jika diperoleh signifikasnsi hitung  $> t$  tabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = n - 2$  maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen yang menerapkan pembelajaran menggunakan media *pop up book* pada keterampilan literasi lebih tinggi daripada hasil belajar kelompok kontrol yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Hasil penggunaan media *pop up book* dapat diketahui dengan penghitungan seluruh skor angket yang tersebar pada kelas eksperimen, kemudian dijadikan presentase dari jumlah skor maksimal. Hasil penggunaan media *pop up book* dikategorikan dalam empat kriteria yaitu sangat tidak baik, kurang baik, baik dan sangat baik. Apabila hasil skor menempati kriteria sangat baik berarti media *pop up book* efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan literasi peserta didik kelas IV SD N Sindangbarang 06 kelompok yang menggunakan media *pop up book* lebih tinggi dari pada kelompok yang menggunakan media gambar. Hasil uji *tpairedsample test* pada kelompok eksperimen memperoleh nilai *t* hitung 12,854 sedangkan nilai *t* tabel pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh *t* tabel dengan derajat bebas (*df*) 14 menunjukkan angka sebesar 1,761. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar keterampilan literasi secara signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol karena  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $12,854 > 1,761$ ).

Sedangkan penggunaan media pembelajaran *pop up book* pada keterampilan literasi peserta didik kelas IV SD Negeri Sindangbarang 06 yaitu memiliki presentae 91% dengan kategori sangat baik .Artinya dalam proses pembelajaran peserta didik sangat

antusias dan dapat menerima proses pembelajaran dengan menerapkan media *pop up book*.

## SIMPULAN & IMPLIKASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar keterampilan literasi pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa, Kompetensi Dasar 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual dengan menggunakan media pembelajaran berupa media *pop up book* dengan uji *t paired sample test* pada kelompok eksperimen memperoleh nilai *t* hitung 12,854 sedangkan nilai *t* tabel pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh *t* tabel dengan derajat bebas (df) 14 menunjukkan angka sebesar 1,761, jadi dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* efektif digunakan pada keterampilan literasi pada kelompok eksperimen karena  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $12,854 > 1,761$ ).
2. Penggunaan media pembelajaran *pop up book* pada keterampilan literasi peserta didik kelas IV SD Negeri Sindangbarang 06 yaitu memiliki presentase 91% dengan kategori sangat baik. Artinya dalam proses pembelajaran peserta didik sangat antusias dan dapat menerima proses pembelajaran dengan menerapkan media *pop up book*.

### Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka dapat dikemukakan implikasi media *pop up book* dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan literasi pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa, Kompetensi Dasar 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual, karena melalui media *pop up book* ini peserta didik lebih aktif dalam hal tanya jawab, semangat dan fokus dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T & Yunansah, H. (2018). *Pembelajaran Literasi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bluemel, Nancy Larson, & Tayalor, Rhonda Harris. (2012). *Pop-UPBooks: A Guide for Teachers and Librarians*. California: ABC-CLIO, LLC.
- Djijar, C.D. (2015). *Efektivitas Media Pop Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang*. Skripsi. Universitas Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Fadilah, R. (2016). *Buku Pop Up Book Untuk Pembelajaran Bercerita Siswa Sekolah*

*Dasar*.Journal Vol.30.Universitas Negeri Jakarta.Jalan Setiabudi Jakarta Selatan.

Hanifah, Tisna Umi. (2014). Pemanfaatan Media Pop-up Book Berbasis Tematik untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung). *Early Childhood Education Papers (BELIA)*, 3(2): 46-54.

Haryanti, A. (2017). *Keefektifan Media Pop Up Book Pada Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V SD Negeri Di Gugus Diponegoro Karangrayung Grobogan*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Haryanto. (2011). Pendidikan Karakter Menurut Ki hajar Dewantara. *Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.

Jakni. (2017). *Metodologi Penelitian Eksperimen bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Khomah, I .,Istiyati, S., & Daryanto, J. (2017). *Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Pada Peserta didik Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan. ISBNN: 2337.8786. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Kemendikbud. (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud

Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Nusa Media.

Muthoifin & Jinan Mutohharum. (2015). *Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara: Studi Kritis Pemikiran Karakter dan Budi Pekerti Dalam Tinjauan Islam*.Jurnal. Universitas Muhammadiyah Surakarta.Surakarta

Nauli,V.Chairilsyah,D.,&Risma, D.(2018). *Pengaruh Penggunaan Pop Up Book Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun di TK Tunas Melati Kandis, Kecamatan Siak*.Skripsi.Universitas Riau.Riau.

*Organization for Economic Cooperation and Development. (2014). PISA 2012 Results in Focus: What 15-year-olds Know and What They Can Do with Wath They Know. (Online).*

Solichah, L.A. (2018). *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IVSD N Wonoplintahan li Kecamatan Prambon*. Skripsi.Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.

Pribadi, B . A. (2017). *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan. 2012. *Analisis Hasil Belajar Peserta Didik dalam Literasi Membaca Melalui Studi Internasional PIRLS 2011. Laporan hasil penelitian (Online)*,(<http://litbang.kemdikbud.go.id/>).

Saryono, D., dkk. (2017). *Literasi Baca Tulis*. Jakarta: Kemendikbud.

Sismulyasih, N.(2018).*Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan*

*Menggunakan Strategi Bengkel Literasi Pada Peserta Didik SD.*Skripsi.Universitas Negeri Semarang.Semarang.

Sugiyono. (2018). *Media Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suhana.(2010).*Media Pembelajaran*.Bandung.Alfabeta.

Solichah, L.A. (2018). *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bnagun Datar Kelas IVSD N Wonoplintahan di Kecamatan Prambon*.Skripsi.Universitas Negeri Surabaya.Surabaya.

Sumantri,M .& Syaoduh,N.(2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta:Universitas Terbuka.

Sunarto & Hartono, A. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sulaiman, U. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Peserta didik Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-BantaengMakassar*. Skripsi. Makasar.